



i-WIN LIBRARY

**INTERNATIONAL
WAQAF ILMU NUSANTARA
LIBRARY**

waqafilmunusantara.com
admin@waqafilmunusantara.com

i-WIN Library

Perpustakaan Internasional Waqaf Ilmu Nusantara
Office: Centre for Policy Research and International Studies (CenPRIS)
Universiti Sains Malaysia, Penang, Malaysia 11800
E-mail: sekretariat.alamnusantara@gmail.com
admin@waqafilmunusantara.com
Visit us at: <https://www.waqafilmunusantara.com>

Title : Kesadaran Menentukan Kualitas Lingkungan
Author(s) : Siti Sarah
Institution : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Category : Article
Topics : Environment

Kesadaran Menentukan Kualitas Lingkungan

Oleh : Siti Sarah

Terdapat Banyak Jenis Pencemaran Lingkungan yang terjadi di Indonesia, namun yang sering terjadi disekitar kita dan sangat dekat dengan mata kita tidak lain dan tidak bukan adalah pencemaran lingkungan yang ada di udara, maka kali ini saya akan membahas mengenai Pencemaran Lingkungan Di Udara. Pencemaran Lingkungan Di Udara sendiri dapat dibagi lagi menjadi dua lingkup, Pencemaran Lingkungan Di Udara yang telah dilakukan dan atau disebabkan oleh *natuurlijk persoon* atau manusia dan *rechtspersoon* atau badan hukum dan atau perusahaan. namun disini ditegaskan bahwa tidak seluruh perusahaan perusahaan yang ada di Indonesia melakukan pencemaran lingkungan di udara dan begitu juga dengan manusia tidak semua manusia yang melakukan pencemaran lingkungan di udara. Yang kita ketahui secara bersama sama udara sangat berperan penting dalam kehidupan sehari hari manusia, tanpa udara yang bersih kita sebagai manusia tidak hidup dengan layak, namun tidak jarang juga manusia untuk berpikir panjang atas dampak udara buruk bagi kesehatannya sendiri manusia terlalu cenderung untuk pikir pendek serta manusia lupa jika dia sudah merusak bagian penting dari hidupnya padahal ia (manusia) sadar jika perbuatannya tidaklah baik untuk kedepannya.

Terutama juga dampak pada kesehatan pada bayi di Indonesia, seperti yang kita tahu ketika pandemi *virus covid 19* atau yang dikenal sebagai virus corona jumlah kelahiran anak yang ada di Indonesia sangatlah besar seperti yang telah di beritakan di media masa. Bayi sangatlah rentan dengan penyakit terlebih udara disekitar bayi tersebut bertempat tinggal tidak layak. Besar kemungkinan bayi tersebut dapat terkena penyakit. Namun tidak jarang juga kita sebagai manusia enggan untuk berpartisipasi dalam hal menjaga lingkungan agar lebih baik, menyepelekan hal hal yang sebenarnya bisa kita lakukan padahal dampaknya kita sendiri yang merasakan. Karena untuk mengatasi permasalahan ini perlu kesadaran dari dalam diri manusia, masyarakat maupun pemerintahnya.

Ada beberapa faktor yang menjadi sebab terjadinya pencemaran lingkungan, yang pada faktanya di sebabkan oleh manusia itu sendiri.

1. Asap dari kendaraan bermotor

Tidak dapat kita pungkiri bahwa di zaman sekarang perkembangan teknologi begitu pesat dan berlangsung dengan sangat cepat terkhusus kendaraan, saat ini kendaraan bermotor atau kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, kendaraan angkut barang. Sudah menjadi kebutuhan sehari hari oleh masyarakat Indonesia. Kendaraan pribadi untuk saat ini banyak sekali kita temui, hingga terjadinya macet di jalan, baik perkotaan atau pun perdesaan, karena untuk saat ini untuk mendapatkan kendaraan bermotor kita tidak lagi perlu memiliki uang yang banyak untuk membeli kendaraan tersebut, bahkan dengan saat ini dengan uang satu juta saja kita bisa mendapatkan kendaraan roda dua dengan metode pembayaran dan atau sistem pembayaran dengan secara berkala dan atau biasa yang sering kita dengar dengan kata "kredit", apalagi di kota kota besar yang ada di Indonesia, seperti Jakarta, Bandung, Jogja, Surabaya dan kota kota besar lainnya. Adapun dampaknya adalah kemacetan dimana mana terkhusus di kota kota besar tadi.

2. Kebakaran Hutan

Yang kita ketahui secara bersama dan sangat familiar ditelinga kita kebakaran hutan menjadi salah satu faktor utama terjadinya pencemaran udara dilingkungan sekitar,

akan tetapi kebakaran hutan ini sulit sekali ditebak terjadi dikarenakan apa, namun sering sekali kita melihat berita berita yang ada media televisi ataupun internet ada oknum oknum yang dengan sengaja melakukan pembakaran hutan demi kepentingan diri sendiri sehingga dapat mencemarkan polusi diudara karena asap yang terlalu bertumpuk dan tebal selain itu asap yang dihasilkan juga dapat menyebabkan bertambahnya Karbon Dioksida atau biasa kita kenal dengan sebutan atau istilah kimia dan atau bahasa kimia sebagai *CO2*.

3. Pesan Elektronik atau E-mail

Yang kita ketahui juga email juga merupakan salah satu faktor terbesar yang menjadi pemicu tercemarnya pencemaran lingkungan di udara, mengutip dari laman liputan 6 , sebuah penelitian di california menyatakan bahwa email menambah *carbon dioksida* atau biasa dikenal dalam istilah kimia atau bahasa kimia *CO2*, setiap email yang dikirimkan diperkirakan dapat menambah kadar *CO2* di atmosfer dan juga sebagai perbandingan, dengan mengirimkan sejumlah dan atau sebanyak 65 email itu sama dan atau setara dengan polusi yang dihasilkan saat mengendarai mobil sejauh satu kilo meter.

4. Tumpukan sampah

Mencium aroma dari sampah saja kita sudah mual apalagi dengan banyaknya tumpukan tumpukan sampah, banyak sekali sampah yang dihasilkan setiap harinya oleh manusia , setiap rumah menghasilkan sampah setiap harinya, lalu dibuang pada tempat sampah, dan di tumpuk menjadi satu kesatuan di tempat pembuangan akhir tempat pembuangan sampah (TPU), yang mana tempat tersebut sudah menjadi seperti bukit , namun terbentuk karena sampah, lama kelamaan tumpukan sampah ini tidak kita ketahui bagaimana kita harus membuangnya agar tidak terjadi pencemaran lingkungan yang diudara , jalan satu satunya yang dapat kita lakukan saat ini merupakan mengurangi penggunaan plastik atau kresek sehingga dengan cara tersebut kita dapat menjaga bumi dari pencemaran lingkungan yang ada diudara, untuk itu bukankah kita sebagai manusia yang bertempat tinggal di bumi ini kita juga wajib memelihara bumi kita dengan mengurangi perbuatan perbuatan yang dapat menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan di udara agar kehidupan kita di bumi dapat menjadi lebih baik dan dapat juga dinikmati sesama manusia.